

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen Usaha Busana merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diselenggarakan pada semester padat dengan bobot 2 (dua) SKS. Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan program studi yang mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menguasai konsep, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana, melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan profesi kependidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan tata busana yang dapat menjadi tenaga akademis atau menjadi tenaga profesional yang dapat bekerja di industri bidang busana.

Secara garis besar Manajemen Usaha Busana merupakan mata kuliah yang mempelajari konsep usaha busana, peluang usaha busana, manajemen produksi usaha busana, manajemen pemasaran serta manajemen sumber daya manusia (SDM) usaha busana yang telah dikaitkan dengan kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*. Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Busana ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menguasai konsep dasar usaha busana, mengidentifikasi peluang usaha busana, menjelaskan manajemen produksi usaha busana, melakukan strategi pemasaran usaha busana dan menjalankan manajemen sumber daya manusia (SDM) usaha busana.

Tujuan dari standar kompetensi manajemen usaha busana yaitu mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran manajemen usaha busana diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seorang tenaga

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

professional *fashion buyer* yang mempengaruhi pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar. Hasil Belajar menurut Warsito (dalam Depdiknas, 2006:125) adalah "...hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar". Hasil belajar Manajemen Usaha Busana diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan sebagai hasil belajar yang diperoleh dan dijadikan tolak ukur terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional ketika memasuki dunia kerja khususnya kesiapan untuk menjadi *fashion buyer* di *chain stores*. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah dipelajari.

Kemajuan zaman mengakibatkan pelaku industri dalam bisnis *fashion* bertambah, tidak hanya *fashion designer*, *fashion forecaster* dan *fashion stylist* saja, *fashion buyer* menjadi salah satu profesi yang mengambil peran penting dalam bidang bisnis busana. *Fashion buyer* adalah profesi/keahlian yang dibutuhkan oleh seorang konsultan perusahaan di garment dan seorang yang bertanggung jawab di *department store*, butik, rumah mode, dan *chain store* untuk memilih barang apa saja yang akan dijual berdasarkan prediksi mengenai tren yang berkembang di masyarakat. Tugas seorang *fashion buyer* di *chain stores* yaitu : 1) Mengidentifikasi tren mode yang akan berlangsung, 2) Merencanakan alur produksi barang yang akan dijual, 3) Bekerja sama dengan *supplier* untuk memproduksi barang, 4) Menghitung *profit margin*, 5) Mengamati dan menganalisis penjualan busana, 6) Menganalisis keuntungan penjualan kompetitor. Dari pernyataan mengenai deskripsi kerja di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang *fashion buyer* yang siap bekerja di *chain stores* harus

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan yang baik dalam manajemen usaha busana. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui mata kuliah manajemen usaha busana diharapkan mampu memberikan bekal yang bermanfaat bagi mahasiswa sebagai kesiapan dalam memasuki dunia kerja khususnya menjadi tenaga profesional *fashion buyer* di *chain stores*.

Uraian di atas dijadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Buyer* di *Chain Stores*” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana di Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian, yaitu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam pelaksanaan penelitian. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores* meliputi :

1. Hasil belajar Manajemen Usaha Busana merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa mencakup pengetahuan, sikap serta keterampilan setelah mahasiswa tersebut mengikuti mata kuliah Manajemen Usaha Busana. Hasil belajar manajemen usaha busana diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai bekal pengetahuan dan wawasan mengenai konsep dasar usaha busana, peluang usaha busana, manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar menjadi bekal sebagai kesiapan menjadi seorang *fashion buyer* di *chain stores*.

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kesiapan kerja di *chain stores* merupakan kondisi mahasiswa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk merespon semua tugas yang diberikan dengan baik. Kesiapan sangat berpengaruh dalam bentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental.
3. *Fashion buyer* merupakan salah satu profesi/keahlian yang dibutuhkan di *chain stores* untuk memilih barang apa saja yang akan dijual berdasarkan prediksi mengenai tren yang berkembang di masyarakat. Perubahan gaya hidup masyarakat membuat profesi *fashion buyer* dituntut untuk dapat menyesuaikan tren mode dengan cepat dan menerapkan tren tersebut pada barang yang akan dijual agar omset pendapatan perusahaan terus meningkat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat agar peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini sehingga ruang lingkup masalah tersebut jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimana manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores* ditinjau dari kompetensi penguasaan :

1. Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana ditinjau dari penguasaan materi konsep manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana ditinjau dari penguasaan materi peluang usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.
3. Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana ditinjau dari penguasaan materi manajemen produksi sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.
4. Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana ditinjau dari penguasaan materi manajemen pemasaran sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.
5. Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana ditinjau dari penguasaan materi manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk mengembangkan ilmu dan memperkaya kepustakaan ilmiah mengenai perencanaan pembelajaran tata busana. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah khususnya mengenai manfaat manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*.

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa manfaat hasil belajar manajemen usaha busana dapat dijadikan bekal, acuan dan dapat menumbuhkan kesiapan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI untuk menjadi seorang *fashion buyer* yang bekerja di *chain stores*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi, Bab II Kajian Pustaka yang mencakup tinjauan pembelajaran konsep usaha busana, peluang usaha busana, manajemen produksi usaha busana, manajemen pemasaran serta manajemen sumber daya manusia sebagai kesiapan menjadi *fashion buyer* di *chain stores*. Bab III berisi metodologi penelitian, lokasi, sampel, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Rahmi An'nissa, 2015

Manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu